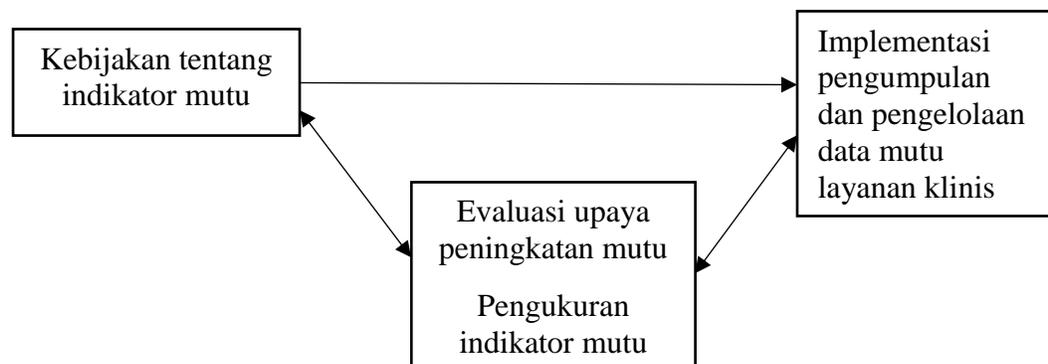


BAB III

METODE PENELITIAN

A. KERANGKA KONSEP

Kerangka konsep penelitian pada perinsipnya adalah kerangka hubungan antara konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Rachmat, 2015). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2018) Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep- konsep atau variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka Konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 kerangka konsep

Dari gambar 3.1 bahwa Puskesmas mengimplementasikan pengumpulan dan pengelolaan data mutu layanan klinis dengan terdapatnya kebijakan mengenai indikator mutu dengan profil indikator di Puskesmas. Selain itu, kebijakan yang dibuat harus dilaksanakan dengan mengukur indikator mutu

sesui dengan profil indikator dan dilakukannya evaluasi terhadap upaya peningkatan mutu. Hasil pengukuran dan evaluasi akan dijadikan bahan kebijakan selanjutnya. Kegiatan tersebut juga merupakan bentuk komitmen puskesmas terhadap peningkatan mutu layanan klinis dan sebagai salah satu elemen penilaian akreditasi puskesmas.

B. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah merupakan uraian batasan pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut merupakan definisi istilah penelitian ini.

1. Kebijakan indikator mutu

Kebijakan indikator mutu adalah peraturan yang dikeluarkan oleh puskesmas sebagai penjaminan terhadap mutu layanan klinis. Kebijakan indikator mutu layanan klinis harus dilengkapi dengan profil indikator yang harus disesuaikan dengan hasil pengukuran indikator mutu sebelumnya. Jika indikator sudah tercapai di tahun berjalan maka indikator akan diganti dan jika indikator belum tercapai maka akan menjadi prioritas untuk tahun berikutnya.

2. Pengukuran indikator mutu

Pengukuran indikator mutu adalah kegiatan mengukur indikator mutu sesuai dengan profil indikator mutu yang ditetapkan oleh puskesmas dan dilaksanakan oleh tim mutu puskesmas. Pengukuran indikator mutu yang dilakukan oleh puskesmas terdiri dari Indikator Mutu Nasional

(INM), Indikator Mutu Prioritas Puskesmas (IMPP), dan Indikator Mutu Prioritas Pelayanan (IMPEL).

3. Evaluasi terhadap upaya peningkatan mutu

Evaluasi terhadap upaya peningkatan mutu adalah usaha untuk menganalisis hasil dari pengukuran indikator mutu pada proses implementasi sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan. Evaluasi dilakukan setiap bulan setelah pengumpulan hasil pengukuran indikator mutu sebelum dilakukannya Lokarya mini bulanan oleh puskesmas.

C. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Menurut Nasution, 2009 desain penelitian merupakan rencana yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien (Siregar, 2022). Jadi, desain penelitian adalah kerangka metode atau teknik penelitian yang akan dipilih untuk memecahkan masalah yang akan diteliti supaya dapat berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan peneliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian secara kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana puskesmas mengimplementasi pengumpulan dan pengelolaan data mutu layanan klinis sebagai komitmen puskesmas terhadap peningkatan mutu pelayanan.

D. POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Rachmat, 2015 populasi adalah keseluruhan sesuatu yang memiliki karakteristik yang sama dan mungkin diselidiki atau diteliti. Sedangkan sampel menurut Notoamodjo, 2018 merupakan objek yang mewakili populasi untuk diteliti. Dalam penelitian kualitatif sampel biasa disebut juga dengan informan. Sampel dalam penelitian kualitatif harus berprinsip pada kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*adequacy*) (Rachmat hal 371, 2015). Informan dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki terkait topik penelitian.

Teknik sampling yang digunakan adalah dengan *Purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Informan yang dilibatkan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan topik yang akan dibahas yaitu:

1. Penanggungjawab Usaha Kesehatan Perorangan (UKP) Puskesmas Tamansari sebagai informan kunci
2. Penanggungjawab Mutu Puskesmas Tamansari sebagai informan utama
3. Kepala Puskesmas Tamansari sebagai informan kunci
4. Kepala Tata usaha Puskesmas Tamansari sebagai informan pendukung

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuisioner (daftar

pertanyaan), formulir observasi, dan formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. (Notoatmodjo hal 87, 2018). Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Abdussamad hal 141, 2021). Penelitian kualitatif sebagai human instrumen berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menentukan kualitas dan menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.

Adapun alat – alat yang digunakan oleh peneliti untuk membantu mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara
2. Lembar observasi
3. Alat perekam suara
4. Alat dokumentasi

F. PROSEDUR PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap prapenelitian, penelitian, dan pascapenelitian.

1. Tahap Prapenelitian

Berikut merupakan tahapan kegiatan sebelum dilakukannya penelitian:

- a. Penyusunan proposal penelitian
- b. Menyusun pedoman wawancara dan lembar observasi

- c. Mengajukan surat perijinan dan melakukan koordinasi mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.
- d. Menghubungi informan yang akan dimintai data mengenai topik penelitian.

2. Tahap penelitian

Tahap penelitian meliputi pengumpulan data dan validasi data yang sudah didapatkan.

a. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diambil oleh peneliti dari objek penelitian sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diambil oleh peneliti misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (abdussamad hal 142, 2021). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan responden penelitian (Rachamt hal 186, 2015). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana

pihak yang diajak wawancara dapat mengemukakan ide dan pendapat – pendapatnya. Wawancara dilakukan kepada Penanggung jawab Usaha Kesehatan Perorangan (UKP) Puskesmas Tamansari Penanggung jawab mutu Puskesmas Tamansari, Kepala Puskesmas Tamansari, dan Kepala Tata Usaha Puskesmas Tamansari.

2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja dengan cara mengamati dan mencatat terhadap gejala yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dimana peneliti langsung menanyakan kepada sumber data mengenai dokumen – dokumen yang dapat menunjukkan bahwa Puskesmas Tamansari memiliki kebijakan tentang indikator mutu, telah melakukan pengukuran indikator mutu, dan telah melakukan evaluasi terhadap upaya peningkatan mutu.

b. Validasi data

Validitas data dalam penelitian kualitatif biasanya dikenal dengan istilah *triangulasi*. Menurut Rachmat, 2015 *triangulasi* dibagi menjadi tiga yaitu *triangulasi sumber*, *triangulasi metode*, *triangulasi data*. Dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi sumber*. *Triangulasi sumber* adalah melakukan *cross check* data yang sudah

didapat dengan data atau fakta dari sumber lain. *Triangulasi* ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan dan melakukan kontras data. *Triangulasi* sumber dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap beberapa sumber yang masih ada hubungannya dengan topik penelitian. Selain itu, *triangulasi* sumber juga dilakukan dengan melakukan observasi penelitian untuk memperkuat tindakan yang dilakukan oleh objek penelitian.

3. Tahap Pascapenelitian

Pada tahap pascapenelitian peneliti menyusun laporan dan menganalisis data yang sudah didapat. Data yang sudah dianalisis ditampilkan dalam bentuk narasi yang nantinya ditarik kesimpulan dari permasalahan tersebut.

G. PENGOLAHAN DAN ANALISISIS DATA

Pengolahan data kualitatif biasanya melalui cara induktif yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil – hasil observasi yang khusus (Notoatmojo hal 172, 2018). Miles dan Huberman (1984) dalam Abdussamad (2021) bahwa dalam aktivitas analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, dan memfokuskan pada hal – hal penting. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas. Dalam penelitian ini

tahap reduksi adalah dengan menyusun hasil wawancara menjadi sebuah transkrip. Transkrip yang dibuat adalah dengan menulis semua perkataan yang diucapkan oleh informan. Selanjutnya peneliti membuat transkrip perbatin dari masing – masing informan dengan membuat tabel dengan kolom tema, perkataan yang dikatakan informan dan kesimpulan. Setelah itu peneliti melakukan *triangulasi* data dengan membuat tabel yang berisi tema, kesimpulan transkrip perbatin dari masing – masing infroman, dan katergori. *Triangulasi* juga dilakukan dengan membandingkan dengan hasil observasi penelitian.

2. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar katergori, dan *flowchart*. Dengan mendisplay data maka akan memepermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat dan bagan sebagai kesimpulan sementara dari setiap pembahasan penelitian.

3. Conclusion Drawing/Verification

Conclusion Drawing/Verification adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat tetapi jika terdapat bukti yang valid dan kosisten maka kesimpulan akan menjadi kredibel. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan hasil

penelitian dengan kebijakan yang berlaku mengenai standar akreditasi puskesmas dan model implementasi kebijakan Edwards III yang terdiri dari komunikasi, sumber – sumber, struktur birokrasi dan sikap pelaksana.

Pada penelitian ini juga menggunakan analisis damin dimana pada umumnya penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi yang diteliti atau obyek penelitian. Hasilnya berupa gambaran umum tentang obyek yang diteliti yang sebelumnya belum pernah diketahui.